HARI JADI KALURAHAN GUWOSARI PAJANGAN

Sukses, Program 'Satu Dusun Satu Sarjana'

KR-Sukro Riyadi

Lurah Guwosari Masduki Rahmat SIP menyerahkan beasiswa kuliah.

BANTUL (KR) - Hari Jadi ke-75 Kalurahan Guwosari Pajangan Bantul dijadikan tonggak melakukan perbaikan di semua sendi kehidupan. Sektor pendidikan, kesehatan, wisata serta mendorong tumbuhnya UMKM, keagamaan jadi prioritas. Tak hanya itu, tahun ini Pemerintah Kalurahan Guwosari mengulirkan program beasiswa kuliah bagi 12 warganya. Beasiswa itu sebagai implementasi program yang disebut 'Satu Dusun Satu Sarjana'. Puncak upacara Hari Jadi Kalurahan Guwosari digelar Rabu (27/10) siang.

Lurah Guwosari, Masduki Rahmat SIP, Jumat (29/10), menjelaskan program satu dusun satu sarjana tersebut. Artinya, pemberian biaya kuliah kepada warga Guwosari targetnya minimal setiap dusun lahir satu orang sarjana setiap tahunnya.

Program tersebut sebenarnya sudah digagas sejak 2019. Kebijakan tersebut sebagai ikhtiar Pemerintah Kalurahan Guwosari dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di wilayahnya. "Dari diskusi yang sudah berulang kali kita lakukan dapat disimpulkan jika kemiskinan tersebut tumbuh karena minimnya SDM, oleh karena itu, kita mencoba meningkatkan SDM lewat pendidikan," ujarnya.

Sejak tiga tahun terakhir, pihaknya sudah menjalin kerja sama dengan salah satu perguruan tinggi swasta di Bantul untuk mengucurkan beasiswa kuliah itu.

Menurut lurah termuda di Kabupaten Bantul tersebut, program 'Satu Dusun Satu Sarjana' bukan tanpa hambatan. Salah satunya pihaknya sempat kesulitan mendapatkan warga yang bersedia untuk dikuliahkan. Bahkan tahun 2019 lalu, hanya terdapat lima penerima beasiswa. Kemudian tahun 2020 tambah jadi 7 orang, tahun 2021 ini jumlah penerima beasiswa kuliah mencapai 12 orang. **(Roy)-f**

RAIH PENGHARGAAN DARI KEMENDAG

Sleman Daerah Tertib Ukur 2020

SLEMAN (KR) - Upaya Pemkab Sleman dalam mewujudkan tertib ukur diganjar Penghargaan Daerah Tertib Ukur Tahun 2020 oleh Kementerian Perdagangan RI. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi kepada Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di The Ballroom XXI Djakarta Theater Building, Kamis (28/10) sore.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa (kanan) menerima penghargaan yang diberikan Mendag M Lutfi.

"Penghargaan tersebut berhasil diraih berkat komitmen Pemkab Sleman melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta kerja keras dan kerja sama seluruh pihak yang terlibat dalam mewujudkan Kabupaten Sleman menjadi Daerah Tertib Ukur sudah dimulai sejak tahun 2019. Sejumlah inovasi kegiatan juga terus dilaksanakan, salah satunya pada tahun 2020 yaitu acara Webinar Nasional Metrologi dengan pembicara Bupati Sleman," ungkap Danang.

Penghargaan ini, menurut Danang, merupakan hasil kerja keras Dinas Perindag Sleman dan diharapkan menjadi pemacu semangat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat. "Mudah-mudahan konsumen di Kabupaten Sleman cerdas dalam berbelanja, dan cerdas dalam memilih dagangan sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan," ungkapnya.

Sementara Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi Suryaningsih mengaku telah melaksanakan pelayanan tera maupun tera ulang pada alat ukur takar dan timbang (UTTP) yang ada di wilayah Kabupaten Sleman meliputi SPBU, SPBE, pasar, toko dan tempat yang menggunakan UTTP. "Selain untuk melindungi konsumen, hal ini juga dilakukan agar pedagang bisa memperoleh takaran yang akurat, sehingga timbul kepercayaan dari pelanggan," jelasnya. **(Has)-f**

SELAIN SALURAN INDUK VAN DER WIJCK

Dewan Minta Saluran Sadap Tersier Diperbaiki

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman meminta Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) tidak hanya memperbaiki saluran induk selokan Van Der Wijck. Namun saluran sadap tersier juga perlu diperbaiki karena masih banyak yang rusak dan belum permanen.

Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Untung Basuki Rahmad SAg mengatakan, memang sudah ada beberapa saluran sadap yang diperbaiki. Namun jumlah yang diperbaiki masih sedikit, sehingga masih banyak yang rusak maupun belum permanen.

"Kami minta tidak hanya saluran induk saja yang diperbaiki. Tapi saluran sadap tersier juga diperbaiki soalnya masih banyak belum permanen," kata Untung kepada *KR*, Jumat (29/10).

Menurutnya, kondisi saluran sadap saat ini banyak lumpur dan rusak. Dengan kondisi seperti itu, air irigasi banyak yang terbuang dan tidak bisa maksimal masuk ke area persawahan. "Kalau belum permanen maupun rusak, tentu banyak air yang terbuang sia-sia. Makanya perlu diperbaiki," terangnya.

Alasan pihaknya mendesak BBWSO untuk memperbaiki, karena saluran sadap hanya bisa dibiayai oleh pemerintah pusat. Sementara kalau akan memperbaiki menggunakan dana APBD tidak bisa. "Kami pernah mengajukan anggaran untuk perbaiki saluran sadap tapi dicoret karena itu bukan kewenangan dari kabupaten. Makanya kami minta BBWSO bisa menganggarkan untuk memperbaiki," pintanya.

Di samping itu, pihaknya berharap selokan Van Der Wijck tidak dimatikan secara total. Namun menggunakan teknologi atau sistem lain yang hanya mematikan sebagian saja. Supaya para petani dan pembudidaya tetap mendapat air. "Mungkin saluran selokan dibagi dua. Satu sisi dimatikan dan satu sisi air tetap mengalir. Soalnya wilayah Sleman barat itu ditetapkan sebagai daerah pertanian sehingga pemerintah perlu memberikan fasilitas yang lebih bagi petani," ucap politisi dari Dapil 6 ini. **(Sni)-f**

BULAN INKLUSI KEUANGAN 2021

Bank Sleman Bagikan Bea Siswa dan Gerobak Usaha

SLEMAN (KR) - Mendukung Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2021, Bank Sleman menggelar kegiatan sosial bertajuk 'Bank Sleman Peduli' di Pendapa Parasamya Setda Sleman, Jumat (29/10). Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk memperluas dan mempermudah akses keuangan bagi pelajar dan masyarakat umum di Kabupaten Sleman.

"Dalam 'Bank Sleman Peduli' ini terdapat penandatanganan aplikasi pembukaan rekening bagi para penerima bantuan sosial. Selain itu untuk menggiatkan Tabungan Simpel dengan program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR), kami secara rutin hadir ke sekolah-sekolah di Kabupaten Sleman," ungkap Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit.

KR-Istimewa

Penyerahan bantuan gerobak usaha dari program Bank Sleman Peduli.

Pada kesempatan itu, Bank Sleman memberikan sejumlah bantuan yaitu beasiswa kepada 105 pelajar yang berprestasi dan kurang mampu bagi jenjang SD dan SMP, kredit tanpa bunga untuk pelaku UKM dari berbagai sektor ekonomi dengan nominal bantuan Rp 600.000.000. Sementara 15 gerobak usaha diberikan kepada pelaku UKM yang kurang mampu dan potensial di wilayah Sleman.

Bupati Kustini SP menyampaikan apresiasinya terhadap penyelenggaraan kegiatan Bank Sleman Peduli. Kegiatan tersebut merupakan salah satu komitmen Bank Sleman untuk membantu dan peduli terhadap pelaksanaan pembangunan di Sleman. **(Has)-f**

MASIH 200 RIBU WARGA BELUM DIVAKSIN

Tiap Kalurahan Dapat Jatah 1.000 Dosis

BANTUL (KR) - Pelaksanaan vaksinasi massal di Bantul terus digenjot untuk mengejar target seluruh warga Bantul akhir November 2021 sudah menjalani vaksinasi 100 persen.

Kabid P2P Dinas Kesehatan Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santoso yang panggilan akrabnya dr Okky, Selasa (26/10), menjelaskan angka sasaran vaksinasi sesuai Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) di Bantul sebanyak 767.047 orang. Sampai 25 Oktober 2021 capaian vaksin dosis I sekitar 84,22 persen dan dosis II 63,96 persen. Sehingga sampai saat ini jumlah warga Bantul yang belum menjalani vaksinasi masih sekitar 200.000 orang. Atau setiap Kalurahan di Bantul rata-rata ada 1.000 orang.

Karena itu sesuai kebijakan Pemkab Bantul, masing-masing Kapanewon atau Kalurahan diberikan jatah menyelenggarakan vaksinasi massal." Paling tidak, rata-rata tiap kalurahan mendapat target 1.000 orang," papar dr Okky.

Diakui hingga saat ini masih ada sebagian kecil warga yang belum menyadari tentang pentingnya vaksinasi untuk kesehatan atau pencegahan diri dari penularan Covid-19, sehingga masih harus ada upaya edukasi dan sosialisasi.

Menurut dr Okky, bagi warga yang sudah menjalani vaksin apabila terserang virus gejalanya tidak berat, tapi bagi yang vaksin jika terserang virus akan mengalami gejala lebih berat sehingga bisa beresiko mudah tertular Covid-19. Karena pandemi Covid-19 masih belum tuntas 100 persen dan masih ada pemberlakuan PPKM, walaupun sudah turun dari level 3 ke level 2, maka masyarakat harus tetap waspada.

Masyarakat tetap diminta patuh terhadap protokol kesehatan, utamanya pakai masker. Masyarakat diminta menjalani vaksinasi dimanapun daerah tinggal dan jangan termakan berita hoaks terkait vaksinasi Covid-19. **(Jdm)-f**

JMMK #13 Tampilkan 65 Karya

BANTUL (KR) - Pameran dan Penayangan Seni Media Rekam bertajuk 'Jalan Menuju Media Kreatif' (JMMK) #13 merupakan agenda tahunan diselenggarakan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Pada penyelenggaraan tahun 2021 ini, terdapat total 65 karya dari fotografi, film dan televisi, serta film animasi dan game baik dari civitas akademika FSMR, ISI Yogyakarta maupun kolega akademik dalam dan luar negeri.

Perhelatan tersebut didedikasikan kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap eksistensi dan pengembangan keilmuan bidang seni media rekam khususnya fotografi, program televisi, film, animasi dan game.

Dekan FSMR, Dr Irwandi MSn, mengatakan hal tersebut sebagai salah satu indikator kualitas belajar mengajar di FSMR ISI Yogyakarta. Digelar sejak tahun 2009, kegiatan tersebut diikuti mahasiswa, staf pengajar program studi Fotografi, televisi, dan Animasi FSMR, ISI Yogyakarta. Selain itu juga diikuti kolega dunia akademis, industri, para profesional, dan seniman seni media rekam baik dalam dan luar negeri.

Kegiatan JMMK #13 digelar bertepatan dengan perayaan 27 tahun kelahiran FSMR ISI Yogyakarta. "Tahun ini, JMMK memaksimalkan pemanfaatan web FEC, Galeri Pandeng dan juga aplikasi berbasis android sebagai media representasi karya. Sedang lewat aplikasi android dapat diunduh melalui Google Playstore dengan kata kunci JMMK," ujar Irwandi.

Lewat penayangan tersebut menjadi penguatan lembaga pendidikan media rekam dalam mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Event digelar tanggal 28 Oktober sampai dengan 12 November 2021. JMMK #13 merupakan pameran dan tayang seni virtual yang resmi bertaraf internasional. Karena telah mendapatkan sertifikasi dari FÈdÈration Internationale de l'Art Photographique (FIAP).

Peserta tamu dari perguruan tinggi sejenis di luar negeri yang menjalin kerja sama dengan FSMR ISI Yogyakarta diantaranya CIT Canberra, Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia, VCA-University of Melbourne, Eszterhazy Karoly University Hungaria, RMIT Australia, KMITL Thailand, dan juga University of Arts Targu Mures Romania. **(Roy)-f**